

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja bukan lagi anak-anak, namun belum dapat dikategorikan dewasa. Masa remaja awal merupakan masa transisi, dimana usianya berkisar 13 sampai 16 tahun atau yang biasa disebut dengan usia belasan yang tidak menyenangkan, dimana juga terjadi perubahan pada dirinya, baik fisik, psikis, maupun secara sosial (Hurlock, 1973). Pada masa transisi tersebut kemungkinan dapat menimbulkan masa krisis, yang ditandai dengan munculnya perilaku kenakalan remaja. Pada kondisi tertentu perilaku kenakalan tersebut akan menjadi perilaku yang mengganggu (Ekowarni, 1993). Melihat kondisi tersebut apabila didukung oleh lingkungan yang kurang kondusif dan sifat kepribadian yang kurang baik akan memicu timbulnya berbagai perbuatan-perbuatan negatif yang melanggar aturan dan norma masyarakat dan biasa disebut kenakalan remaja.

Masalah kenakalan remaja dewasa ini telah menjadi suatu permasalahan yang serba konflik di berbagai tempat baik di kota-kota besar maupun kota-kota kecil. Di Indonesia sendiri kenakalan remaja merupakan permasalahan sosial yang menunjukkan perkembangan yang kurang sehat terutama dalam lingkungan hidup masyarakat yang bertempat tinggal di kota-kota besar, sehingga menimbulkan problema-problema yang cukup rumit bagi keluarga, dan masyarakat.

Kenakalan remaja di era modern ini sudah melebihi batas yang sewajarnya. Banyak anak dibawah umur yang sudah mengenal rokok, narkoba, *freesex*, dan terlibat banyak tindakan kriminal lainnya (<http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=12915>; diunduh 28 Oktober 2010). Kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh remaja di bawah usia 17 tahun sangat beragam mulai dari perbuatan yang amoral dan anti sosial tidak dapat dikategorikan sebagai pelanggaran hukum. Bentuk-bentuk kenakalan remaja tersebut meliputi: kebut-kebutan dijalan, kabur dari rumah dan membawa senjata tajam, sampai pada perbuatan yang menjurus pada perbuatan kriminal atau perbuatan yang melanggar hukum seperti; pemakaian obat-obatan terlarang, seks bebas, perampokan, pembunuhan.

Hampir setiap kasus kenakalan remaja selalu kita temukan di media-media massa, dimana sering terjadi di kota-kota besar seperti, Jakarta, Surabaya dan Medan, salah satu wujud dari kenakalan remaja adalah tawuran yang dilakukan oleh para pelajar atau remaja. Data di Jakarta tahun 1998 ada 230 kasus yang menewaskan 15 pelajar serta 2 anggota Polri, dan tahun berikutnya korban meningkat dengan 37 korban tewas. Terlihat dari tahun ketahun jumlah perkelahian dan korban cenderung meningkat. Departemen Sosial memberikan estimasi bahwa jumlah pada tahun 2004 diperkirakan jumlah penyalahgunaan narkoba, yang sebagian besar adalah remaja, mencapai angka sampai 3,6 juta orang setara dengan 1,5% penduduk Indonesia (<http://internasional.kompas.com/read/2009/02/05/2127257/Anak.Nakal.Salah.Orangtuanya>).